

ESTIMASI EFISIENSI REPRODUKSI SAPI PERAH
MILIK BALAI BESAR PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL (BBPTU)
BATURRADEN

BUDI SULISTYO

99/126882/PT/03783

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi reproduksi (ER) induk sapi perah di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul (BBPTU) Baturraden dan induk sapi perah milik BBPTU yang digaduhkan kepada peternak rakyat di sekitar BBPTU Baturraden. Metode dalam penelitian ini adalah dengan wawancara dengan kuisisioner kepada peternak rakyat dan mengambil data reproduksi pada catatan reproduksi di BBPTU Baturraden. Materi dalam penelitian ini yaitu induk sapi perah Friesian Holstein (FH) yang sudah beranak dua kali atau lebih. Data yang digunakan yaitu 88 ekor sapi di BBPTU per 31 Desember 2002, 19 ekor sapi pada kelompok "Margo Mulyo" Kemutug Lor per 31 Mei 2003, 14 ekor sapi pada kelompok "Tirto Margo Mukti", Limpakuwus per 31 Mei 2003, dan 22 ekor sapi pada kelompok "Tirto Margo Utomo" Limpakuwus per 31 Mei 2003. Data yang diambil meliputi umur ternak, jumlah laktasi, *Service per Conception*, *Calving Interval*, umur pertama kali dikawinkan, lama bunting dan umur beranak pertama. Data kemudian dianalisis dengan analisis varian dan dilanjutkan dengan uji Tukey. Dari penghitungan didapat rata-rata ER/12 bulan pada sapi BBPTU 52,42%, pada kelompok "Margo Mulyo" 66,86%, pada kelompok "Tirto Margo Mukti" 64,59%, pada kelompok "Tirto Margo Utomo" 63,67%. Dari hasil analisis statistik menunjukkan bahwa umur pertama kali dikawinkan dan umur beranak pertama tidak berbeda. Sedangkan S/C, lama bunting, CI, dan ER menunjukkan perbedaan nyata ($P < 0,05$). Rerata nilai ER sapi 57,26%. Dapat disimpulkan bahwa nilai ER sapi milik BBPTU di Kecamatan Baturraden masih rendah.

(Kata kunci : efisiensi reproduksi, sapi perah Friesian Holstein, BBPTU Baturraden).

REPRODUCTIVE EFFICIENCY ESTIMATION OF DAIRY CATTLE
OWNED BY BALAI BESAR PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL (BBPTU)
BATURRADEN

BUDI SULISTYO
99/126882/PT/03783

ABSTRACT

This study was undertaken to investigate the reproductive efficiency (RE) of dairy cattle in Balai Besar Pembibitan Ternak (Jnggul (BBPTU) Baturraden and dairy cattle of BBPTU maintained by the farmers surrounding BBPTU Baturraden. This study was conducted by interviewing with questionnaires to the farmers and taking the reproduction data on reproduction records in BBPTU Baturraden. Multiparous Friesian Holstein cattle were used in this study. The data were delivered from 88 cattle from BBPTU per December, 31 2002, 19 cattle from "Margo Mulyo" group, Kemutug Lor per Mei, 31 2003, 14 cattle from "Tirto Margo Mukti" group, Limpakuwus per Mei, 31 2003, and 22 cattle from "Tirto Margo Utomo" group, Limpakuwus per Mei, 31 2003. The data taken including age, amount of lactation, Service per Conception, Calving Interval, age at first mating, length of gestation and age at first calving. The data were calculated and averaged then enter to RE/12 months formula. The data were analysed using variance analysis and continue using Tukey test. From the calculation we got RE/12 months from BBPTU cattle was 52,42%, from "Margo Mulyo" group was 66,86%, from "Tirto Margo Mukti" group was 64,59%, from "Tirto Margo Utomo" group was 63,67%. Statistical analyses showed that age at first mating and age at first calving had no differences. Mean while S/C, length of gestation, Cl, and ER showed significant differences ($P < 0,05$). Average RE/12 months was 57,26%. It could be concluded that RE of dairy cattle owned by BBPTU in Kecamatan Baturraden was still low.

(Key words : Reproductive efficiency, Friesian
Holstein dairy cattle, BBPTU Baturraden).